

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu hal yang dijadikan ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh peneliti tentang konsep-konsep tertentu (Notoatmodjo, 2012)

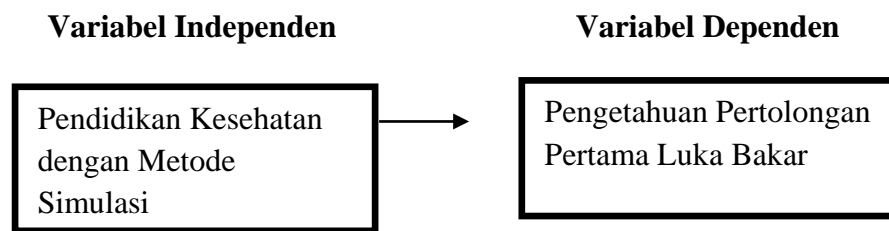
1. Variabel independen atau disebut variabel bebas atau sebab yang akan mempengaruhi atau nilainya mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pendidikan kesehatan dengan metode simulasi
2. Variabel dependet disebut variabel yang terikat atau variabel yang nilainya dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pengetahuan pertolongan pertama luka bakar.

B. Kerangka Konsep

1. Kerangka konsep

Kerangka konsep pada dasarnya terdiri dari penjelasan dan gambaran tentang bagaimana konsep atau variabel berhubungan dengan satu sama lain sesuai dengan masalah yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan penelitian ini, kerangka konsep dapat disusun sebagai berikut :



Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep Penelitian

C. Hipotesis

Hipotesis adalah konstruksi logis antara masalah dan solusinya atau mewakili jawaban sementara. Suprino (2012) dalam (I made sudarma adiputra, 2021). Hipotesis ini adalah :

Ha :Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode simulasi terhadap pengetahuan pertolongan pertama luka bakar ringan di di Dusun Singopranan RT 03& RT 02 Desa Belor Kecamatan Ngaringan.

Ho :Tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode simulasi terhadap pengetahuan pertolongan pertama luka bakar ringan di di Dusun Singopranan RT 03& RT 02 Desa Belor Kecamatan Ngaringan.

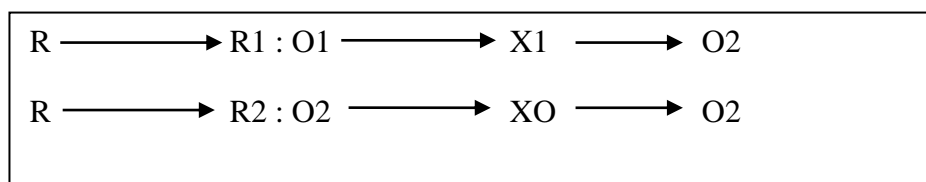
D. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan jenis analisa angka yang diolah menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan kuantitatif (Hardani et al., 2020)

2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dan rancangan *Quasi Experiment* menggunakan pendekatan *Pretest-posttest control group design*. Kelompok intervensi diamati terlebih dahulu (pretest) sebelum disampaikan pendidikan kesehatan, dan kemudian diamati lagi setelah disampaikan pendidikan kesehatan. Sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan pendidikan kesehatan (Syapitri et al., 2021).



Gambar 3.2 *Pretest-posttest control group design*

Keterangan :

R : Responden

O1 : Pre test pada kedua kelompok sebelum diberikan pendidikan kesehatan pertolongan pertama luka bakar

O2 : Post test pada kedua kelompok setelah pendidikan kesehatan pertolongan pertama luka bakar.

X1 : Uji coba/intervensi pada kelompok perlakuan.

XO : Kelompok kontrol tanpa ada perlakuan

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Subjek yang memenuhi kriteria yang menjadi sasaran penelitian (Syapitri et al., 2021). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian

ini yang berada di Dusun Singopranan RT 02 & RT 03 pada ibu rumah tangga berjumlah 124 orang.

2. Sampel

Menurut Syapitri et al., (2021), populasi dianggap sebagai bagian dari populasi berdasarkan jumlah karakteristiknya. Penelitian ini menggunakan 124 responden yang dibagi dua kelompok, 55 responden pada kelompok perlakuan dan 55 responden pada kelompok kontrol. Besaran sampel didasarkan pada tingkat kesalahan atau ketelitian diinginkan peneliti. Resiko terjadinya perbedaan hasil antara populasi dan sampel apabila menggunakan sampel ditentukan oleh tingkat kesalahan yang mungkin terjadi (sampling error atau dapat ditulis dalam simbol “e”, tingkat kesalahan, “ α ”) misalnya 1% = 0,01, 5% = 0,05, 10% = 0,1 (Anggreni, 2022). Berikut rumus slovin yang digunakan :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan dalam penelitian

Dari rumus yang ditulis hasil perhitungan sebagai berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{124}{1 + (0,1)^2}$$

$$n = \frac{124}{1 + 124(0,01)}$$

$$n = \frac{124}{1 + 1,24}$$

$$n = \frac{124}{2,24}$$

$$n = 55$$

a. Besaran sampel dan teknik sampling

Teknik pengampilan sampel *probability sampling*, teknik *simpel roudom sampling*. Setiap populasi memiliki kesempatan sama untuk dijadikan sampel dalam teknik pengambilan sampel ini (Hardani et al., 2020). Peneliti menggunakan cara untuk mengambil sampel paada responden dengan caranya yaitu dengan menggunakan undian/lotre dimana nama-nama responden ditulis dalam kertas kecil kemudian di tempatkan dalam satu wadah yang sama kemudian di kocok, nama – nama yang keluar akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

Adapun Kriteria sampel dalam penelitian :

1) Kriteria inklusi

Merupakan ciri atau persyaratan khusus yang ada dalam anggota populasi yang sesuai dengan sampel sasaran (I made sudarma adiputra, 2021). Kriteria inklusi penelitian ini sebagai berikut :

- a) Ibu rumah tangga yang bersedia dijadikan responden
- b) Ibu rumah tangga yang bisa membaca dan menulis

- c) Ibu rumah tangga yang mengalami luka bakar (terkena minyak goreng, air dll).

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu mengeluarkan responden yang tidak masuk dalam kriteria inklusi karena berbagai sebab (I made sudarma adiputra, 2021)

- a) Ibu Rumah tangga yang mengalami sakit
- b) Ibu rumah tangga yang tidak bisa hadir
- c) Ibu rumah tangga yang tidak ikut serta dalam kegiatan

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di ibu rumah tangga di RT 03 & RT 02

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2024

G. Definisi Oprasional

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Simulasi terhadap pengetahuan
Pertolongan Pertama Luka Bakar**

Variabel Penelitian	Definisi Oprasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independen: Pendidikan kesehatan pertolongan	Edukasi kesehatan diberikan kepada ibu rumah tangga mengenai pengetahuan tentang pertolongan pertama luka bakar. <ul style="list-style-type: none"> - Memahami tentang pengertian luka bakar - Pengetahuan tentang langkah-langkah pertolongan pertama luka bakar - Serta cara memberikan pertolongan pertama luka bakar yang tepat 	Pre-planning dan memberikan metode simulasi pertolongan pertama luka bakar	1. YA jika ibu rumah tangga pernah diberi pendidikan kesehatan 2. TIDAK jika ibu rumah tangga belum pernah diberikan pendidikan kesehatan.	Nominal
Variabel Dependen: Pengetahuan pertolongan pertama luka bakar	Kemampuan seseorang untuk meningkatkan pengetahuan setelah diberikan informasi tentang pertolongan luka bakar. <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui pengertian pertolongan pertama luka bakar - Mengetahui tentang pertolongan 	Pertanyaan sejumlah 12 soal. Menggunakan skala guttman. Jawaban yang dipilih :	Nilai yang didapat dari jawaban responden yang benar	Rasio

pertama luka bakar	Benar : 1
- mengetahui cara memberikan pertolongan pertama luka bakar yang tepat.	Salah : 0

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu metode memperoleh data dari suatu pendekatan kepada subjek dan proses pengmpulan karakteristik (Nursalam, 2015)

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data untuk mengetahui langsung dari sumber data. Pengumpulan data hasil wawancara peneliti yang diperoleh dari lembar kuisioner (Sujarweni, 2014). Data responden yang didapatkan melalui pembagian angket untuk mengetahui pengetahuan sesudah dan sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Pertama yang dilakukan peneliti yaitu mendatangi Dusun tersebut kemudian mengenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Kemudian peneliti meminta persetujuan untuk dijadikan responden. Setelah meminta persetujuan peneliti melakukan pendidikan kesehatan untuk mengetahui pengetahuan pertolongan pertama luka bakar. Pengumpulan data ini dengan membagikan lembar kuisioner kepada responden. Pengumpulan data ini dibantu dengan asisten peneliti. Pengumpulan data menggunakan angket.

a. Angket

1) Tipe angket

Menurut sifatnya

- a) Angket umum bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebanyak- banyaknya mengenai kehidupan seseorang.

- b) Angket khusus, hanya mengumpulkan data tentang karakteristik unik seseorang.

Menurut tehnik penyampainya angket menurut (Syapitri et al., 2021)

- a) Angket terbuka memungkinkan responden bebas menjawab pertanyaan dengan kalimatnya sendiri . bentuknya angket berupa isian dari pemikiran responden sendiri atau menguraikan sesuatu hal.
 - b) Angket tertutup, responden tinggal memilih menjawab pertanyaan pilihan ganda yang tersedia.
 - c) Angket langsung yaitu responden menjawab pertanyaan yang berkaitan pribadi responden.
 - d) Check list yaitu angket yang berupa daftar isi bersifat tertutup, responden hanya memberi tanda check pada kolom jawaban yang sudah disediakan.
- 2) Kelebihan angket
- a) Mendapatkan banyak data dalam waktu singkat (serentak).
 - b) Untuk menghemat waktu.
 - c) Responden tidak akan merasa terpaksa secara psikologis dan akan lebih terbuka.
- 3) Kekurangan angket

- a) Jawaban akan lebih khusus karena lebih banyak dengan sikap dan harapan-harapan pribadi, sehingga lebih bersifat khusus.
- b) Kebingungan dalam memilih jawaban.

2. Tahap Pengumpulan Data

- 1) Meminta surat persetujuan dan meminta tanda tangan oleh dosen pembimbing I dan pembimbing II, untuk meminta izin mengambil data awal usulan penelitian kepada program studi S1 keperawatan Universitas An Nuur Purwodadi.
- 2) Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dari Universitas An Nuur Purwodadi, peneliti melakukan studi pendahuluan di Dusun Singopranan.
- 3) Peneliti datang ke acara rutin ibu rumah tangga dan melakukan pendekatan lebih mendalam kepada responden dengan perkenalan, menyampaikan tujuan, manfaat, dan peran serta responden dalam penelitian
- 4) Menjelaskan prosedur penelitian kepada calon responden.
- 5) Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- 6) Peneliti memilih rekan yang akan membantu dalam penelitian tugasnya yaitu sebagai asisten peneliti sebanyak 5 orang yang bertugas membantu peneliti sebagai fasilitator, observer, dan dokumentasi.

- 7) Meminta kesediaan ibu rumah tangga di Dusun Singopranan untuk menjadi calon responden serta memberi lembar persetujuan (*informed consent*) yang berisikan tentang persetujuan menjadi sampel. Peneliti membagikan lembar persetujuan kepada responden sebelum penelitian.
- 8) Peneliti menetapkan terlebih dahulu responden pada kelompok eksperimen secara *random* berjumlah 55 dan juga mencari responden pada kelompok kontrol secara *random* berjumlah 55 dengan cara peserta menulis selembar kertas kecil yang diberikan peneliti kemudian dikumpulkan dan diacak atau lotre.
- 9) Tanggal 23 juli melakukan penelitian, Peneliti membagiakan *pretest* selama 15 menit untuk mengukur tingkat pengetahuan pertolongan pertama luka bakar sebelum diberikan edukasi.
- 10) Diberikan materi dasar tentang pertolongan pertama luka bakar (jenis-jenis luka bakar, pertolongan pertama luka bakar) memberi arahan skenario simulasi, diskusi, refleksi materi pendidikan kesehatan dengan metode simulasi simulasi selama 30 menit
- 11) Peneliti memberikan *posttest* selama 15 menit untuk mengukur kembali tingkat pengetahuan pertolongan pertama luka bakar kepada kelompok eksperimen.

- 12) Peneliti memberikan pretes kepada kelompok kontrol selama 15 menit dan dikumpulkan kepeneliti selanjutnya diberikan *posttes* selama 15 menit
- 13) Cek ulang lembar kuesioner dan data demografi sudah terisi secara keseluruhan
- 14) Data selanjutnya diolah dengan program komputer.

I. Instrumen / Alat pengumpulan Data

Merupakan alat atau fasilitas yang digunakan untuk menggabungkan data, hal ini untuk mempermudah suatu pekerjaan untuk lebih cermat tepat dalam memperoleh data sehingga mudah mudah diolah (I made sudarma adiputra, 2021). Instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar kuisioner yang tertulis untuk pengumpulan data. Intrumen yang digunakan peneliti yaitu kuisioner yang berisikan tentang pertanyaan pengetahuan pertolongan pertama luka bakar.

Lembar kuisioner meliputi :

Tabel 3.3 kisi-kisi soal tentang pengetahuan pertolongan pertama luka bakar.

Indikator	Jumlah soal
Pengertian luka bakar	1
Pengertian pertolongan pertama luka bakar	1
Penyebab luka bakar	1
Pertolongan pertama luka bakar	9
Total	12

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari

kuisioner tersebut akan dilakukan uji validitas dan realibilitas.

1. Uji Validitas (kesahihan)

pengukuran yang mengacu pada prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data penelitian (Nursalam, 2017). Uji validitas ini digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ditulis oleh peneliti untuk menyimpulkan suatu variabel (Syapitri et al., 2021). Uji validitas (Syafri, 2022). Penelitian ini mendapatkan hasil uji validitas kuisoner dinyatakan valid menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Gambar 3.3 rumus *pearson product moment*

Keterangan :

r_{xy} : koefisiensi korelasi antara x dan y

N : Jumlah Subjek

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$: jumlah total skor x

$\sum y$: jumlah total skor y

$\sum x^2$: jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$: jumlah dari kuadrat y

Sugiyono, (2018) menyatakan bahwa teknik korelasi produk moment digunakan untuk menentukan pertanyaan signifikan. Berdasarkan rumus yang digunakan, teknik korelasi

produk moment dengan menggunakan teknik analisis statistik berbantuan komputer menunjukkan tingkat signifikan sebesar 95% (Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan signifikan (valid) dan pertanyaan dianggap valid jika level yang dipersyaratkan lebih besar dari 0,444. Sebaliknya jika nilai korelasi di bawah nilai tabel 0,444, maka pertanyaan tidak valid. Dalam penelitian ini diuji validitasnya dengan jumlah responden sebanyak 20 orang di Desa gagaan. Penelitian ini mendapatkan hasil uji validitas kuisoner dinyatakan valid dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan

Pertolongan Pertama Luka Bakar

pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keputusan
Soal_1	0,884	0,444	Valid
Soal_2	0,819	0,444	Valid
Soal_3	0,859	0,444	Valid
Soal_4	0,705	0,444	Valid
Soal_5	0,921	0,444	Valid
Soal_6	0,835	0,444	Valid
Soal_7	0,819	0,444	Valid
Soal_8	0,839	0,444	Valid
Soal_9	0,921	0,444	Valid
Soal_10	0,977	0,444	Valid
Soal_11	0,764	0,444	Valid
Soal_12	0,924	0,444	valid

2. Uji Reliabilitas (keandalan)

Kesamaan hasil pengukuran yang diamati berulang kali disebut uji reliabilitas (Nursalam, 2015). Uji reliabilitas penelitian ini, diukur dengan menggunakan rumus (*Cronbach Alpha*). Dilakukan bersama-sama bersama butir pertanyaan, bila nilai alfa 0,6 maka dikatakan reliabel (Sujarweni, 2014).

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan

Pertolongan Pertama Luka Bakar

kuisioner	Jumlah soal	Hasil	Batas Reliabel	Keterangan
Pertolongan pertama luka bakar	12	0,967	0,6	Reliabel

J. Rencana Analisa Data

1. Menurut Notoatmodjo (2012) Pengolahan data dilakukan penelitian ini dengan tahap- tahap sebagai berikut :

- a. Editing (penyuntingan data)

Tahap pemeriksaan kuisioner atau angket yang telah diisi dan dikumpulkan responden perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Hal-hal yang diperiksa dalam proses editing ini yaitu memeriksa kelengkapan data atau jawaban dari responden (Notoadmodjo, 2012). Proses editing penelitian ini dengan cara memeriksa lembar kuisioner yang telah diisi oleh responden.

- b. Coding (pengkodean)

Proses instrumen berupa kolom-kolom untuk menangkap data secara manual atau proses pengkategorian jawaban atau yang

telah diisi oleh responden. Penelitian ini pemberian coding sebagai berikut :

a. Umur

- 1) 26-35 = kode 1
- 2) 36-45 = kode 2
- 3) 46-55 = kode 3

b. Pendidikan

- 1) SD = kode 1
- 2) SMP = kode 2
- 3) SMA = kode 3

c. Kuisioner hasil pengetahuan

- 1) Salah diberi kode 0
- 2) Benar diberi kode 1

c. Data Entry (memasukan Data)

mekanisme memasukan data yang telah dikumpulkan kemudian dimasukan dikomputer dengan cara mengisi lembar kode sesuai dengan jawaban masing- masing pertanyaan. Data yang dimasukkan peneliti ini yaitu pengetahuan pertolongan pertama luka bakar, yang terdapat dilembar kuisioner yang telah dicoding.

d. *Cleaning*

Pembersihan data adalah teknik pembersihan data yang memeriksa agar tidak terjadi kesalahan pada saat memasukkan

data. Dalam penelitian ini, sebelum data diolah secara statistik data harus dibersihkan terlebih dahulu yang mencakup pada pemeriksaan konsistensi serta penawaran respon yang hilang dan consistency check berupa mengklarifikasi data yang keluar range tidak konsisten secara logis atau nilai extreme.

2. Teknik Analisa Data

Analisa data yaitu suatu data yang terkumpul akan diolah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mendapatkan informasi dari hasil olah data sehingga terbentuk suatu kesimpulan penelitian (Syafri, 2022). Penelitian ini menggunakan analisa data sebagai berikut:

a. Analisa Univariat

Menganalisis kualitas suatu variabel- variabel penelitian. Analisa univariat ini distribusi frekuensi untuk menunjukkan dari nilai mean, median, sebagai angka untuk mengetahui total kasus (Hardani et al., 2020). Analisa univariat penelitian untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi variabel pengetahuan pertolongan pertama luka bakar sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode simulasi.

b. Analisa Bivariat

Mempertimbangkan sifat-sifat dua variabel dalam hubungan antara satu dengan yang lain (Hardani et al., 2020). Pada penelitian ini analisa bivariatnya yaitu untuk mengetahui ada tidaknya

pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode simulasi terhadap pengetahuan pertolongan pertama luka bakar.

1) Uji Normalitas

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan data numerik, maka sebelum dilakukan uji statistik harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Apabila sampel < 50 maka uji normalitasnya menggunakan *Shapiro Wilk* dan apabila jumlah sampel > 50 maka menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*. Apabila nilai signifikan atau nilai (probabilitas) $P > 0,05$ maka hipotesis normal atau hipotesis diterima dan Apabila nilai signifikan atau (probabilitas) $P < 0,05$ maka hipotesis ditolak atau hipotesis tidak normal (Syafri, 2022). Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, karena jumlah sampel penelitian ini sebanyak 55 responden. Sebaran data :

a) Data normal

Untuk menguji hipotesis dengan hasil uji normalitas bahwa sebaran data normal ($p > 0,05$) maka dilakukan uji *paired T-Test* yang didapatkan H_a diterima H_o ditolak dan apabila $p < 0,05$ maka H_a ditolak H_o diterima.

b) Data tidak normal

Untuk menguji hipotesis dengan hasil uji normalitas bahwa sebaran data tidak normal ($p < 0,05$) maka dilakukan uji

Wilcoxon Test yang didapatkan H_a ditolak H_o diterima dan apabila $>0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak.

K. Etika penelitian

Hubungan antar peneliti dan subjek peneliti harus diperhatikan secara etis, dan etika peneliti bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini mengikuti etika sebagai berikut :

1. *Informant consent* (lembar persetujuan)

Informant consent yaitu kesepakatan peneliti dan responden melalui pemberian formulir persetujuan. Lembar persetujuan ini agar mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti. Apabila responden tidak ingin menjadi bagian dari penelitian, maka tidak memaksa responden. Penelitian ini, semua responden berjumlah 55 kelompok kasus dan 55 kelompok kontrol memberikan persetujuan atau menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Privasi berarti setiap orang berhak atas privasi atau kebebasannya masing-masing. Peneliti tidak menambahkan nama responden atau menuliskan namanya pada kertas pertanyaan, melainkan hanya menuliskan kodenya pada lembar pendataan atau pemaparan hasil penelitian. Sebab, ketika peneliti melakukan survei, jelas membutuhkan waktu untuk memperoleh informasi dan privasi subjek penelitian tercabut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang akan dibagikan oleh responden adalah miliknya sendiri. Maka peneliti harus menjaga privasi baik informasi atau masalah isinya dan disimpan dalam bentuk dokumen oleh peneliti.

4. *Justice*

Peneliti memperlakukan responden sesuai dengan standar yang berlaku dan menghargai hak-hak mereka. Peneliti tidak membedakan peserta berdasarkan agama, sosial, ekonomi, atau budaya. Mereka juga tidak melakukan diskriminasi selama proses pengumpulan data atau saat memilih sampel.

5. *Beneficience* (manfaat)

Responden yang mengikuti proses penelitian mendapatkan manfaat karena mereka secara otomatis mengetahui kualitas hidup mereka sehingga mereka dapat segera memperbaiki semua aspek hidup mereka. Dalam Penelitian ini dapat menghasilkan manfaat dan menambah informasi baru bagi responden dengan cara yang baik dan benar.